

“Mata di Mata Lensa”
dalam Karya Fotografi Ekspresi



**PERTANGGUNGJAWABAN TERTULIS
PENCIPTAAN SENI**

Untuk memenuhi persyaratan pencapaian derajat magister
dalam bidang seni, minat utama Penciptaan Fotografi

**Handry Rochmad Dwi Happy
1220653411**

**PROGRAM PENCIPTAAN DAN PENGKAJIAN
PASCASARJANA INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2014**

PERTANGGUNGJAWABAN TERTULIS
PENCIPTAAN SENI
"MATA di MATA LENZA"
DALAM KARYA FOTOGRAFI EKSPRESI
Oleh

HANDRY ROCHMAD DWI HAPPY
NIM 122 0653 411

Telah dipertahankan pada tanggal 24 Juni 2014
di depan dewan penguji yang terdiri dari

Drs H. Surisman Marah, M.Sn
Pembimbing Utama

Prof. Drs. Soeprpto Soedjono, MFA, PhD
Penguji Ahli

Dr. Yulriawan Dafri, M.Hum
Ketua Tim Penguji

Tesis ini telah diuji dan diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Magister Seni

Yogyakarta,
Direktur Pascasarjana
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Prof. DR. Djohan, M.Si
NIP. 196112171994031001



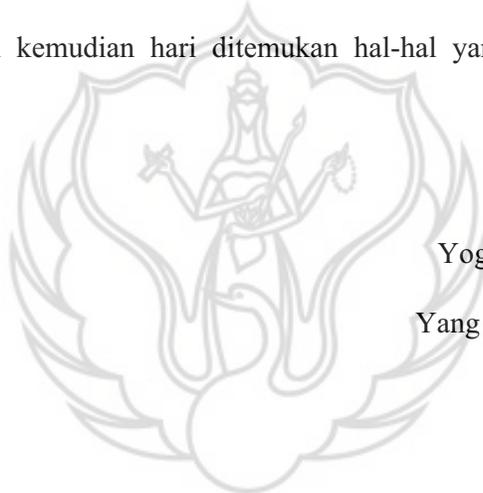
Untuk Orang Tuaku
Untuk Saudaraku
Untuk Kameraku
Untuk Imajinasiku
Aku menyayangimu

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tesis yang saya tulis ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi manapun.

Tesis ini merupakan hasil penciptaan karya seni yang didukung berbagai referensi dan belum pernah ditulis serta dipublikasikan kecuali yang secara tertulis diacu dan disebutkan dalam kepastakaan.

Saya bertanggung jawab atas keaslian tesis ini dan saya bersedia menerima sanksi apabila di kemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini.



Yogyakarta, Juni 2014

Yang membuat pernyataan,

Handry Rochmad Dwi Happy

“Mata di Mata Lensa” Dalam Karya Fotografi Ekspresi

Pertanggungjawaban Tertulis
Program Penciptaan dan Pengkajian Seni
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2014

Oleh Handry Rochmad Dwi Happy

ABSTRAK

Fotografi dengan segala macam pilihannya mempunyai sesuatu yang luas untuk dieksplorasi. Dari segi kategori, teknik, pemilihan objek foto dan peralatan yang akan digunakan. Fotografi dan mata manusia memiliki perlakuan yang sama terhadap cahaya. Lensa pada fotografi mengadopsi sistem kerja *pupil* pada mata manusia sebagai bagian yang peka terhadap cahaya. Berdasarkan kaitan-kaitan tersebut, pemilihan objek mata dalam penciptaan kali ini akan diformulasikan sebagai suatu citra yang memiliki nilai, kesan dan makna tersendiri dalam penciptaan suatu karya fotografi ekspresi. Oleh sebab itu penciptaan fotografi ini berjudul “Mata di Mata Lensa” Dalam Karya Fotografi Ekspresi.

Mata sebagai suatu pilihan objek fotografi ekspresi ini akan dikelola secara kreatif dan sistematis baik melalui penggunaan teknik fotografi makro dalam pengambilan gambar serta pemilihan objek mata yang memiliki tekstur *iris* menarik yang nantinya akan tersusun dalam suatu tahapan penciptaan. Tahapan penciptaan tersebut terdiri dari: (1) tahap eksplorasi wacana, (2) tahap ide dan konsep, (3) tahap eksplorasi fotografi, (4) tahap eksekusi, (5) tahap penyelesaian. Secara metodis, melalui proses tahap-tahap kreatif yang dilalui inilah kemudian didapat berbagai bentuk artistik dari objek mata.

Berbagai bentuk artistik atas objek mata yang dihasilkan dari tahapan proses penciptaannya, dapat disimpulkan sebagai suatu tatanan objek estetis dalam karya fotografi ekspresi ini. Hal tersebut secara spesifik ditandai dari terbentuknya makna atau interpretasi lain di balik citra mata yang terlihat secara kasat mata, serta dari berbagai “makna baru” sebagai suatu hasil penjelajahan artistik atas makna mata yang lazim terlihat.

Melalui capaian-capaian artistik yang menjadi tatanan estetis citranya, akan menambah perbendaharaan capaian kreatif dan mendorong perkembangan lebih jauh atas pengelolaan citra dalam karya-karya fotografi ekspresi di Indonesia.

Kata-kata kunci : Mata; makro fotografi; fotografi ekspresi,

“Eye in the Eye’s of Lens” In an Expression of Photography

Written Project Report
Creative and Research Program
Graduate Program of Indonesian Institute of the Art Yogyakarta, 2014

By Handry Rochmad Dwi Happy

ABSTRACT

Photography with all kinds of choices have something vast to be explored. In terms of categories, techniques, object selection and equipment to be used. Photography and the human eye has an equal treatment of light. The lens on the photographic work system adopts the pupil of the human eye as the light-sensitive part. Based on these linkages, currency sorting objects in the creation of this time will be formulated as an image that has a value, impression and significance in the creation of a work of photographic expression. Therefore the creation of photography entitled "Eye in the Eye’s of Lens" In Expression Photography work.

Eye as an option photographic expression object is to be managed creatively and systematically either through the use of techniques of macro photography in shooting eye and the selection of objects that have interesting texture slices that will be arranged in a stage of creation. The creation phases consist of: (1) the exploration of discourse, (2) the stage of ideas and concepts, (3) the exploration of photography, (4) the execution phase, (5) the stage of completion. Methodically, through the stages of the creative process through which this is then obtained various forms of artistic objects from the eye.

Various forms of artistic eye of the object resulting from the creation stage of the process, can be summed up as an object of aesthetic order in the photographic work of this expression. It is specifically characterized by the formation of meaning or interpretation of the other eye's image is visible behind the visible, as well as from a variety of "new meaning" as a result of artistic exploration of the meaning of common eye look.

Through artistic achievements become the order of the aesthetic image, will increase the vocabulary of creative achievement and encourage further development of the management of the image in the works of photographic expression in Indonesia.

Key word: Human eye, Macro photography, and Expression.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan mengucap puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala karunia serta rahmat dan hidayah-Nya proses kreatif dan laporan pertanggungjawaban tertulis penciptaan seni yang berjudul “*Mata di Mata Lensa*” Dalam Karya *Fotografi Ekspresi* ini telah selesai. Sebagai suatu rangkaian pengalaman kreatif di bidang fotografi seni yang dimaksudkan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan guna memperoleh gelar Magister Program Pasca Sarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta serta menjadi salah satu bagian dari data dokumentasi proses kreatif dalam kepustakaan seni, khususnya fotografi di Indonesia.

Secara umum, capaian akademik ini tidak akan terwujud sebagaimana yang berlangsung sekarang, tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dari lubuk hati yang paling dalam, penulis menyampaikan rasa terimakasih dengan rasa dan ketulusan yang tidak terwakilkan oleh kata-kata kepada :

1. Orang tua tercinta bapak Drs.Imam Sugondo, MM dan Mama Heri Astuti yang telah banyak memberikan doa, perhatian serta kasih sayang setiap hari tanpa henti.
2. Bapak Drs. H. Risman Marah, M.Sn, selaku bapak di Yogyakarta, dosen pengajar serta dosen pembimbing tesis, yang telah banyak meluangkan waktu, ilmu serta memberikan pemikiran dan saran-saran hingga terselesaikannya tesis ini.
3. Prof. Dr. Djohan, M.Si, selaku Direktur Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

4. Prof. Drs. Soeprpto Soedjono, MFA., Ph.D, selaku dosen pengajar serta dosen penguji ahli yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis.
5. Dr. Yulriawan Dafri, M.Hum, selaku ketua Tim Penguji.
6. Prof. Drs. Dwi Marianto, MFA. Ph.D., Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., Endang Mulyaningsih, S.IP. M.Hum., Suwarno Wisetrotomo, M.Hum., Tanyo Sukadar, selaku dosen pengajar yang telah memberikan pengetahuan dan pengalamannya selama ini.
7. Bapak S. Setiawan, Hon. EFPSI, EFIAP, selaku dosen Penciptaan Fotografi I.
8. Bapak Irwandi, S.Sn M.Sn selaku dosen Penciptaan Fotografi III.
9. Ratih Paramitha Chandra S.Psi, M.Psi atas dukungan waktu, semangat dan sayang kepada penulis
10. Handry Erma Wahyunintyas dan Muhammad Iqbal Tawaqkal atas doa dan senyuman untuk penulis.
11. Putra Uji Deva Satrio dan Marsiano Rocky Latuny atas persahabatan yang tidak ternilai dan tergantikan dengan apapun.
12. Kelompok Nero PhotoXpedition : Utami Tiaga, Asri Dwi Hapsari, Gustu Rahma Deni, Nira Rusanti, Faisal Syamsuddin, Niluh, Miranti, Ega atas hunting foto selama di Yogyakarta.
13. Fransiskus Asisi Suranto “Kenyung” yang telah memberi masukan dan saran atas karya-karya penulis.

14. Independent Art Space-Management, mbak Devie Triasari dan mas Tovic Rahardja.
15. Teman-teman Pascasarjana ISI Yogyakarta angkatan 2012.
16. Semua pihak yang telah memberikan bantuannya, terimakasih penulis ucapkan. Semoga Allah SWT memberi balasan yang lebih baik.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih dan semoga tesis ini dapat berguna. Saran dan kritik menjadi masukan yang sangat berarti untuk mewujudkan karya Tugas Akhir ini menjadi lebih baik.



Yogyakarta, Juni 2014

Handry Rochmad Dwi Happy

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PEGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR KARYA	xiv
DAFTAR SKEMA	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	3
C. Orisinalitas	6
D. Tujuan dan Manfaat	9
II. KONSEP PENCIPTAAN	
A. Kajian Sumber Penciptaan	10
B. Landasan Penciptaan	24
C. Konsep Perwujudan/Penggarapan	26
III. METODE PROSES PENCIPTAAN	
A. Tahap Ide dan Konsep	30
B. Tahap Observasi	31
C. Tahap Pemilihan Objek Mata	32

D. Metode Penciptaan	33
IV. ULASAN KARYA	55
V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	101
B. Saran-saran	103
KEPUSTAKAAN	xviii
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Foto mata karya Suren Manvelyan fotografer Armenia	7
Gambar 2. Foto mata karya Suren Manvelyan fotografer Armenia	8
Gambar 3. Foto makro karya Teguh Santosa fotografer Yogyakarta	19
Gambar 4. Foto makro karya Teguh Santosa fotografer Yogyakarta	19
Gambar 5. Foto makro karya Teguh Santosa fotografer Yogyakarta	20
Gambar 6. Foto makro karya Teguh Santosa fotografer Yogyakarta	20
Gambar 7. Foto mata karya Suren manvelyan fotografer Armenia	22
Gambar 8. Foto mata karya Suren Manvelyan fotografer Armenia	23
Gambar 9. Kamera Nikon D600	34
Gambar 10. Lensa Nikon Mikro 105 MM	36
Gambar 11. Tripod Takara CV-2BW	37
Gambar 12. Filter Raynox DCR-250	38
Gambar 13. Flash Yongnuo 560 II	39
Gambar 14. Memory Card SanDisk Extreme	40
Gambar 15. Lampu Studio Tronic Jumbo Lighting	41
Gambar 16. <i>Soft Box</i> Tronic 60x80	42
Gambar 17. Barn Door dan Honey Comb	43
Gambar 18. Laptop <i>MacBook Pro</i>	44
Gambar 19. Proses editing menggunakan Adobe Lightroom 3	50
Gambar 20. Proses editing menggunakan Adobe Photoshop CS6	51
Gambar 21. Hasil cetak dengan media stainless steel	52
Gambar 22. Hasil cetak dengan media acrylic	52
Gambar 23. Foto Underwater Crop Circle oleh pufferfish di laut Jepang	57
Gambar 24. Gambar Batu Kalender Suku Aztec	59
Gambar 25. Foto Awan Lautan di ambil dari Stasiun NASA	61
Gambar 26. Foto A Giant Hubble Mosaic of the Crab Nebula	63
Gambar 27. Foto Bunga Matahari	65
Gambar 28. Foto <i>Dead Star Creates Celestial Havoc</i> oleh NASA	67
Gambar 29. Foto Pohon Darah Naga di Pulau Socorota, Yaman	70
Gambar 30. Foto Lava Laut di Hawaii	72

Gambar 31. Foto Bulan Sabit	75
Gambar 32. Foto Lidah Api Matahari	77
Gambar 33. Foto Planet Mars	79
Gambar 34. Foto The Eye of Sahara	81
Gambar 35. Foto Jaring Laba-laba	83
Gambar 36. Foto <i>Blue Hole</i> di lepas Pantai Belize dan <i>Morning Glory Pool</i> di Wyoming Yellow Stone National Park	85
Gambar 37. Foto Matahari Terbit	88
Gambar 38. Foto Pohon Kehidupan di Bahraian	91
Gambar 39. Foto Donat coklat dan susu putih	94
Gambar 40. Foto Mawar Hitam	96
Gambar 41. Foto Bunga Teratai	98
Gambar 42. Foto Bayi dalam kandungan	100



DAFTAR KARYA

Karya 1.	Handry Rochmad, Judul <i>Underwater Crop Circle</i> tahun 2014, medium akrilik, ukuran 40cm x60cm	56
Karya 2.	Handry Rochmad, Judul <i>Aztec Calendar</i> tahun 2014, medium akrilik, ukuran 40cm x60cm	58
Karya 3.	Handry Rochmad, Judul <i>Ocean Clouds</i> tahun 2014, medium akrilik, ukuran 40cm x60cm	60
Karya 4.	Handry Rochmad, Judul <i>Mozaic of the Crab Nebula</i> tahun 2014, medium akrilik, ukuran 40cm x60cm	62
Karya 5.	Handry Rochmad, Judul <i>Sun Flower</i> tahun 2014, medium akrilik, ukuran 60cm x90cm	64
Karya 6.	Handry Rochmad, Judul <i>Dead Star</i> tahun 2014, medium akrilik, ukuran 60cm x90cm	66
Karya 7.	Handry Rochmad, Judul <i>Blood Tree</i> tahun 2014, medium akrilik, ukuran 60cm x90cm	69
Karya 8.	Handry Rochmad, Judul <i>Lava</i> tahun 2014, medium akrilik, ukuran 60cm x90cm	71
Karya 9.	Handry Rochmad, Judul <i>Crescent Moon</i> tahun 2014, medium akrilik, ukuran 100cm x 200cm	74
Karya 10.	Handry Rochmad, Judul <i>Prominensa</i> tahun 2014, medium akrilik, ukuran 100cm x 200cm	76
Karya 11.	Handry Rochmad, Judul <i>Mars Wasteland</i> tahun 2014, medium akrilik, ukuran 40cm x 60cm	78
Karya 12.	Handry Rochmad, Judul <i>The Eye of Sahara</i> tahun 2014, medium akrilik, ukuran 40cm x 60cm	80
Karya 13.	Handry Rochmad, Judul <i>Spider Web</i> tahun 2014, medium akrilik, ukuran 40cm x 60cm	82
Karya 14.	Handry Rochmad, Judul <i>Mysteriuos Hole</i> tahun 2014, medium akrilik, ukuran 40cm x 60cm	84

Karya 15.	Handry Rochmad, Judul <i>Sun Rising</i> tahun 2014, medium akrilik, ukuran 40cm x 60cm	87
Karya 16.	Handry Rochmad, Judul <i>Tree of Life</i> tahun 2014, medium akrilik, ukuran 60cm x 90cm	90
Karya 17.	Handry Rochmad, Judul <i>Piece of Chocolate Donuts With White Milk</i> tahun 2014, medium akrilik, ukuran 40cm x 60cm	93
Karya 18.	Handry Rochmad, Judul <i>Balck Rose</i> tahun 2014, medium akrilik, ukuran 60cm x 90cm	95
Karya 19.	Handry Rochmad, Judul <i>Water Lily</i> tahun 2014, medium akrilik, ukuran 60cm x 90cm	97
Karya 20.	Handry Rochmad, Judul <i>I Want To Get Free</i> tahun 2014, medium akrilik, ukuran 60cm x 90cm	99



DAFTAR SKEMA

Skema 1. Bagian-bagian pada mata manusia	6
Skema 2. Metode penciptaan karya fotografi Handry Rochmad	29
Skema 3. Pengaturan peralatan dua lampu pada saat eksekusi dengan objek mata manusia	48
Skema 4. Pengaturan peralatan satu lampu pada saat eksekusi dengan objek mata manusia	49



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal pelaksanaan tugas akhir.	54
---	----



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Melihat, adalah karunia yang diterima setiap manusia dalam kodratnya sebagai makhluk ciptaan Tuhan. Ada istilah mata adalah “jendela dunia”. Hampir seluruh keindahan alam yang sulit terucap oleh kata-kata dapat dibahasakan dengan ringkas oleh mata. Namun lebih dari itu, mata merupakan sesuatu hal yang mewakili jalan pikiran atau kata hati. Melalui mata, dapat diketahui apakah seseorang sedang sedih atau gembira, bersimpati atau bahkan membenci, bermaksud baik atau jahat pada kita. Dengan kata lain ucapan mungkin dapat menipu tetapi mata terkadang berkata sebenarnya.

Begitu penting dan vitalnya fungsi mata, sehingga dalam proses penciptaan ini penulis mengusung mata sebagai objek utamanya. Ide pemilihan mata sebagai objek dalam penciptaan ini diperoleh melalui pengalaman estetis yang dialami oleh penulis ketika menciptakan rangkaian karya fotografi dengan objek berbagai macam mata hewan dengan menggunakan teknik makro pada saat semester dua dalam studi penciptaan fotografi.

Pada mulanya penulis memberi tantangan pada diri sendiri dengan mencoba teknik baru dalam dunia fotografi yaitu makro. Beberapa kali penulis melihat objek pemilihan fotografi makro yang terkesan monoton meliputi dunia serangga, tetesan embun, detail dari bunga maupun benda mati. Bermula dari hal ini penulis mencoba menggunakan objek yang biasa terlihat namun memiliki potensi keindahan yang akan terungkap jika diambil secara dekat yaitu mata hewan.

Penulis sangat kagum dengan melihat keindahan yang terdapat pada pola serta garis yang terbentuk begitu indah pada mata *gecko*. Keterkejutan penulis berlanjut dengan tumpukan bidang *heksagonal* yang terdapat pada mata capung, lalat serta hewan serangga dan juga serat-serat halus yang terdapat pada mata kucing.

Hasil dari pengambilan gambar pada saat itu menjadi titik awal ketertarikan penulis pada objek mata. Bagaimana sebuah objek yang setiap harinya terlihat biasa saja namun dengan sedikit mengubah sudut pandang dalam melihat, ada keindahan-keindahan yang tersembunyi dengan potensi luar biasa jika terus digali akan menimbulkan kekaguman. Dari pengalaman yang diperoleh ini, penulis mencoba melanjutkan ketertarikan terhadap mata akan tetapi tidak lagi menggunakan mata hewan sebagai objek melainkan mata manusia.

Pada semester tiga dalam studi penciptaan fotografi, penulis menjadikan mata manusia sebagai objek dalam penciptaan fotografi, keindahan yang tertangkap oleh kamera dan lensa memiliki efek yang sama dengan mata hewan. Detail dan bentuk *iris* mata manusia dapat menimbulkan multi tafsir tergantung siapa yang melihat dan mengamatnya, hanya dengan mengganti sudut pandang yang berbeda dari biasanya dan memberikan sedikit pengamatan secara mendalam.

Ketertarikan penulis akan objek mata menjadi semakin besar. Menangkap detail-detail mata manusia secara *close-up* bahkan hingga *extreme close up* memberikan sebuah tantangan tersendiri yang menjadikan motivasi bagi penulis untuk terus mengeksplorasi dan menggali potensi diri dalam mewujudkan penciptaan fotografi kali ini.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Karya-karya yang sudah ada dalam dunia fotografi banyak yang bertemakan makro dan tentang detail-detail sebuah objek. Mengenai “Mata di Mata Lensa” ini penulis mencoba hal baru dengan menampilkan elemen-elemen detail mata yang menitik beratkan pada tekstur, *pattern*, dan pola pada mata itu sendiri secara estetis dan artistik pada mata manusia.

Objek diabadikan dengan teknik makro yang diambil dari berbagai sudut pandang penulis untuk menghasilkan karya yang menimbulkan imaji-imaji baru, karena tidak semua dapat melihat keindahan mata manusia dengan mata telanjang atau tanpa bantuan alat optik yang tepat.

Pemilihan mata manusia sebagai objek dalam penciptaan ini tidak kalah menarik dengan mata hewan yang pernah diambil oleh penulis sebelumnya. Mata manusia menyimpan potensi keindahan yang terbentuk melalui bagian-bagian di dalamnya serta dapat memberikan sebuah interpretasi baru pada penulis melebihi mata hewan.

Organ mata dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu organ mata bagian luar dan organ mata bagian dalam. Organ bagian luar pada umumnya berfungsi untuk melindungi organ mata bagian dalam. Sedangkan organ mata bagian dalam berfungsi untuk menerima cahaya yang masuk kemudian meneruskannya ke otak.

I. Organ Mata Bagian Luar

Yaitu organ mata yang letaknya diluar bola mata yaitu seperti kelopak mata, alis mata dan bulu mata. Kelopak mata berfungsi untuk menutupi dan melindungi mata. Alis mata berfungsi untuk menahan keringat dan air hujan masuk ke dalam

bola mata, selain itu alis mata juga berguna untuk mempercantik dan memperindah organ mata. Bulu mata berfungsi untuk menyaring cahaya yang masuk serta melindungi mata dari benda-benda asing.

II. Organ Mata Bagian Dalam

Organ mata bagian dalam adalah organ-organ yang membentuk bola mata.

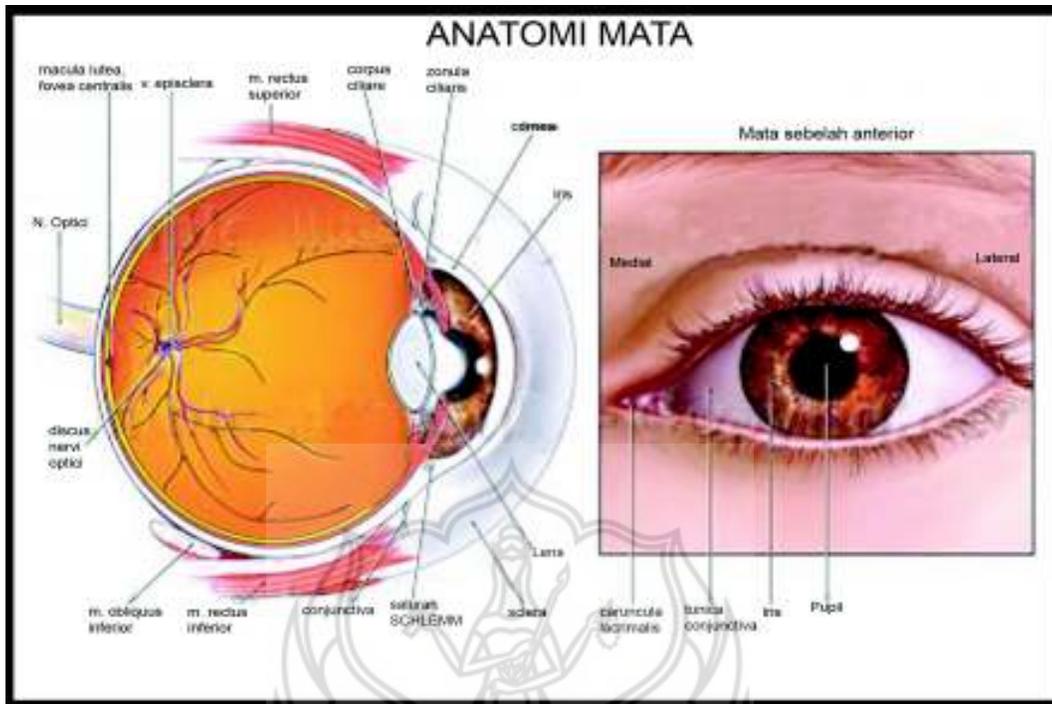
Adapun organ mata bagian dalam sebagai berikut :

1. *Kornea mata* (selaput bening), berfungsi untuk menerima cahaya dari sumber cahaya dan meneruskannya ke bagian mata yang lebih dalam dan berakhir di *retina*. Sifatnya tidak berwarna (bening) dan tidak punya pembuluh darah. Bila terjadi kerusakan maka dapat menyebabkan kebutaan.
2. *Iris* (selaput pelangi), terletak di tengah-tengah bola mata, dibelakang *kornea*. Warna *iris* dipengaruhi oleh jenis ras atau bangsa.
3. *Pupil* (anak mata), berfungsi untuk mengatur banyaknya cahaya yang masuk. Dengan demikian cahaya tidak terlalu banyak (menyilaukan) atau terlalu sedikit (redup). Fungsi anak mata atau *pupil* sama dengan fungsi diafragma pada alat potret (kamera). Sifatnya jika cahaya teralalu banyak, *pupil* akan mengecil. Tapi apabila cahaya terlalu sedikit, *pupil* akan membesar. *Pupil* adalah celah bulat yang ada di tengah-tengah *iris*.
4. Lensa mata, berfungsi untuk memfokuskan dan meneruskan cahaya yang masuk ke mata agar jatuh tepat pada *retina* (selaput jala). Dengan demikian, mata dapat melihat dengan jelas. Selain itu lensa juga punya fungsi untuk mencembung dan memipih untuk memfokuskan jatuhnya cahaya. Letak lensa ini terletak di tengah-tengah bola mata, yaitu di

belakang *pupil* dan selaput pelangi. Sifatnya bila kita mengamati benda letaknya dekat, maka mata berakomodasi dengan kuat. Akibatnya, lensa mata menjadi lebih cembung, dan bayangan dapat jatuh tepat di *retina*. Namun sebaliknya apabila kita mengamati benda yang letaknya jauh, maka mata tidak berakomodasi. Akibatnya, lensa mata berbentuk pipih. Kemampuan lensa mata untuk mengubah kecembungannya ini disebut daya akomodasi.

5. Badan bening, fungsinya untuk meneruskan cahaya yang telah melewati lensa. Cahaya itu selanjutnya disampaikan ke selaput jala. Letak badan bening adalah di belakang lensa, bentuknya seperti agar-agar.
6. *Retina* (selaput jala), adalah bagian yang paling peka terhadap cahaya. Khususnya bitik kuning. *Retina* berfungsi menangkap dan meneruskan cahaya dari lensa ke saraf mata. Di dalam selaput jala terdapat ujung-ujung saraf penerima, letaknya merupakan selaput yang terletak paling belakang.
7. Saraf mata, atau saraf optik ini berfungsi untuk meneruskan rangsang cahaya ke otak. Informasi-informasi yang dibawa oleh saraf nantinya akan diproses di otak sehingga dapat melihat suatu benda.

Beberapa bagian mata yang akan nantinya menjadi objek utama dalam penciptaan ini antara lain : *Iris*, *Pupil* dan *Sklera*.



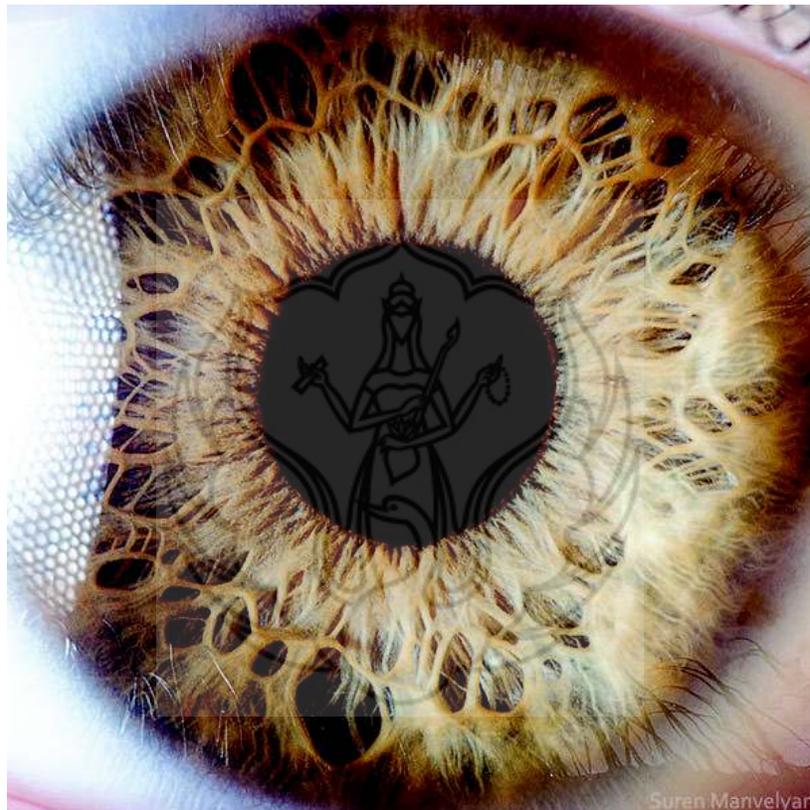
Skema 1, Bagian-bagian pada mata manusia.

C. Orisinalitas

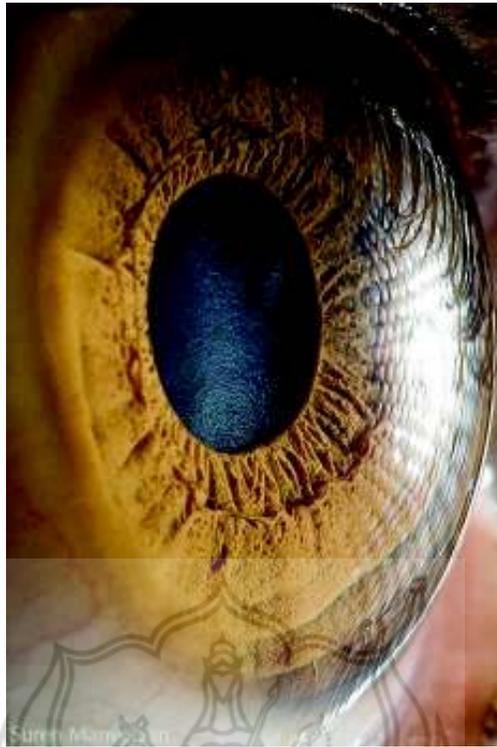
Orisinalitas dalam karya fotografi yang akan ditampilkan penulis adalah detail dari bagian mata manusia yang dapat menimbulkan pemaknaan baru yang sifatnya berbeda tergantung yang mengamatinya mengingat pengalaman estetis setiap orang berbeda-beda.

Walaupun dalam perjalanannya telah ada seniman-seniman dalam dunia fotografi yang memanfaatkan mata dalam tema karya-karyanya, bukan berarti penulis tidak menawarkan sebuah hal yang orisinal. Orisinalitas tersebut dapat terlihat dalam menentukan *angle*, mulai dari *close-up* hingga *extreme close-up* menjadi pilihan penulis untuk memberikan kesan baru.

Salah satu fotografer yang berasal dari Armenia, Suren Manvelyan, menjadikan mata hewan dan teman kerjanya untuk sebagai objek dalam fotografi. Namun karya yang dihasilkan memiliki perbedaan objek dan pemaknaan oleh penulis.



Gambar 1, Foto Suren Manvelyan, diunduh pada *website* www.surenmanvelyan.com pada 8 Juni 2013.



Gambar 2, Foto Suren Manvelyan, diunduh pada *website* www.surenmanvelyan.com pada 8 Juni 2013.

Kedua foto di atas memiliki kesamaan dengan penulis dalam segi pemilihan mata manusia sebagai objek dalam fotografi. Suren Manvelyan tinggal di lingkungan yang memungkinkan dia untuk menemukan warna *iris* mata yang lebih bervariasi berbeda dengan penulis yang lebih mengeksplorasi *iris* dengan warna dasar coklat saja. Hal ini merupakan salah satu perbedaan yang mendasari orisinalitas antara karya penulis dan karya dari Suren Manvelyan dan menjadikan tantangan sendiri bagi penulis agar lebih peka dalam melihat objek baru di dalam mata. Selain itu penulis lebih menonjolkan bentuk dan pemaknaan baru pada karya foto yang dihasilkan. Menggunakan berbagai macam sudut pengambilan dan alat bantu cahaya untuk mengeksplorasi objek mata tersebut.

D. Tujuan dan Manfaat

Tujuan :

- a. Merealisasikan gagasan sesuai dengan kemampuan, wawasan serta pengalaman dalam karya fotografi yang kreatif dan inovatif yang bersumber dari detail-detail iris mata manusia.
- b. Membangun eksistensi pribadi (kesenimanan), dengan cara selalu menghadirkan karya-karya yang kreatif dan inovatif yang memusatkan perhatian pada benda-benda atau objek-objek yang unik.
- c. Sebagai upaya untuk menghadirkan karya kreatif baru, dalam menangkap objek yang ada di sekitar kehidupan.

Manfaat :

- a. Menggugah penikmat karya agar dapat mencoba memperhatikan benda-benda atau objek-objek di sekitarnya yang dianggap biasa tetapi menyimpan sebuah keindahan ketika diperhatikan dengan seksama.
- b. Dapat mengkomunikasikan gagasan tentang objek mata manusia yang selama ini yang dilihat sekilas memiliki warna dan bentuk yang hampir sama tetapi di balik itu menyimpan tekstur-tekstur yang sangat unik dan nilai-nilai keindahan.
- c. Eksistensi dan kreativitas dalam berkesenian dapat diakui oleh masyarakat, dan memberikan motivasi seniman-seniman lain dalam berkarya.
- d. Memperkaya penciptaan foto-foto seni dalam dunia fotografi yang bertemakan mata dengan menggunakan berbagai teknik fotografi yang ada.